

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengimplementasikan manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang dilakukan dengan cara identifikasi risiko berupa pengecekan data nasabah pada SLIK, pengukuran risiko dengan mensurvei nasabah menggunakan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral*), pemantauan risiko dengan menghubungi nasabah secara berkala serta memantau raport riwayat pengembalian pembiayaan nasabah, dan pengendalian risiko dengan penagihan secara berkala, pemberian somasi, restrukturisasi, dan serah terima jaminan. Implementasi manajemen risiko pembiayaan di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang telah menerapkan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Namun dalam mengimplementasikan pengukuran risiko berupa survei 5C masih belum maksimal, dimana pegawai dalam menganalisa segi *Character* dan *Collateral* masih terdapat kesalahan atau kurang teliti.

2. Implementasi manajemen risiko pembiayaan pada produk *murabahah* di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang diketahui telah sesuai perspektif manajemen risiko syariah. Yang mana didalamnya menerapkan empat prinsip manajemen risiko syariah, meliputi prinsip transparansi yaitu diterapkan dengan pihak BPRS melakukan keterbukaan informasi terkait produk dan data pembiayaan serta tahapan kebijakan manajemen risiko, prinsip informasi berkualitas yaitu dengan pihak BPRS berupaya memperoleh dan memberikan informasi terbaik seperti teliti terhadap informasi yang diperlukan dalam manajemen risiko serta memberikan informasi data sebenarnya sesuai yang tertuang di sistem BPRS, prinsip independensi yaitu dengan pihak BPRS memberikan fasilitas, kebijakan dan penanganan yang sama kepada seluruh pihak tanpa ada pengaruh dari orang lain, serta prinsip kebijakan yaitu dengan tersedianya SOP manajemen risiko pembiayaan yang jelas dan terstruktur di BPRS yang berasal dari keputusan kantor pusat BPRS di Mojokerto. Keseluruhan prinsip manajemen risiko telah diterapkan di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang namun dari segi penerapan prinsip informasi berkualitas masih belum maksimal, dimana terdapat kesalahan informasi sebab pegawai lupa memberitahu tanggal jatuh tempo kepada nasabah serta adanya kesalahan pegawai dalam analisa taksasi jaminan dan karakter nasabah, sehingga menyebabkan kesalahan informasi saat proses pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan peneliti diatas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang

PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang harus lebih teliti dan berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan *murabahah* kepada nasabah, sebab pembiayaan *murabahah* menjadi produk pembiayaan dengan nasabah bermasalah terbanyak di BPRS. Oleh karenanya dibutuhkan manajemen risiko pembiayaan dengan proses cermat, teliti dan benar sesuai nilai-nilai syariah terhadap calon nasabah pembiayaan. Selain itu hendaknya mengembangkan keahlian para pegawai yang terlibat manajemen risiko pembiayaan, sehingga kedepannya diharapkan dapat lebih optimal dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di PT. BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto Cabang Ngoro Jombang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait manajemen risiko pembiayaan menggunakan perspektif dan objek yang berbeda dengan peneliti saat ini, sehingga dapat menjadikan kajian ilmu mengenai manajemen risiko pembiayaan menjadi lebih luas. Serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga diperoleh hasil

penelitian yang lebih baik dan bisa melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya.